

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menyusun hasil temuan, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor di dalam buku karya Moleong mendefinisikan bahwa metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵²

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, jenis ini dipilih untuk mendeskripsikan semua bahan penelitian baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan dari analisis data yang diperoleh. Alasan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif jenis deskriptif adalah data yang terkumpul berupa kata-kata bukan dalam bentuk angka sehingga dalam penyusunan laporan penelitian tersusun oleh kalimat yang terstruktur.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan.⁵³ Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti yaitu bertepatan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Jenggawah. Jl. Mataram No. 07 RT. 18 RW. 02, Krajan Jenggawah, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2008),3.

⁵³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press 2019), 46.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut karena letak lokasi Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Jenggawah sangat strategis untuk ditempuh. Dan peneliti tertarik dengan pembelajaran *mahfuzhat* yang dapat membentuk karakter peserta didik yang diterapkan dengan cara wajib menghafal bait-bait *mahfuzhat*, kemudian diterapkan pada kegiatan pembelajaran dikelas maupun diluar kelas.

C. Subyek Penelitian

Menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan tehnik *purposive sampling* di mana peneliti menentukan informan dengan cara sengaja sesuai dengan kebutuhan peneliti yakni untuk memenuhi kebutuhan data-data penelitian. Subyek yang dipilih adalah orang-orang yang dianggap mampu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan karena orang yang dianggap tahu tentang pembelajaran *mahfuzhat* dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Jenggawah akan memudahkan peneliti dalam menggali informasi berdasarkan data. Oleh karena itu, sesuai dari fokus penelitian ini subjek yang akan dijadikan informan adalah:

1. Ustad Zainul Arifin, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Jenggawah.
2. Ustad Sahrul Amin selaku Kepala TU Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Jenggawah.
3. Ustadzah Wardatus Sholihah selaku Guru *mahfuzhat* Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Jenggawah.

4. Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Jenggawah.

- a. Awaliyah Danis
- b. Tania Khanza
- c. Lailatus Syafa'ah
- d. Laili Masruroh

Alasan peneliti memilih 4 siswi tersebut di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Jenggawah sebagai informan karena informan yang dipilih oleh peneliti mengetahui terkait proses pembelajaran di kelas, sebab salah satu dari mereka posisinya sebagai ketua kelas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, ciri sampel yang digunakan yakni menggunakan *continues adjustment or focusing of the sample* atau dengan kata lain dipilih sesuai kebutuhan peneliti.⁵⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁵

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 301

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 308.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati apa yang dilakukan orang lain, mendengarkan apa yang diucapkan seseorang yang dianggap sebagai informan. Berdasarkan proses pelaksanaan pengumpulan data observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu: *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi tidak berperan serta).⁵⁶

Peneliti memilih menggunakan jenis observasi berpartisipasi. Pada observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati, peneliti ikut serta melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data sehingga dapat merasakan suka dukanya. Observasi berpartisipasi ini kemudian dibagi lagi kedalam empat jenis, yakni observasi partisipasi aktif, pasif, moderat, dan lengkap.

Keempat macam observasi tersebut, digunakan observasi partisipasi pasif yang bersifat moderat dalam penelitian ini, dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dengan melakukan pengamatan, namun peneliti tidak terlibat secara langsung dalam seluruh kegiatan sumber data kecuali hanya satu atau sebagian saja.

Data yang diperoleh melalui tehnik observasi adalah sebagai berikut:

⁵⁶ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara 2006),104.

Tabel 3.1
Observasi

No	Fokus	Data yang diperoleh
1.	Perencanaan Pembelajaran Mahfuzhat	a. <i>I'dadut tadris</i> (RPP mahfuzhat) b. Kitab rujukan pembelajaran mahfuzhat c. Pemateri pembelajaran mahfuzhat
2.	Pelaksanaan Pembelajaran Mahfuzhat	a. Kegiatan awal pembelajaran mahfuzhat b. Kegiatan inti pembelajaran mahfuzhat c. Kegiatan penutup pembelajaran mahfuzhat
3.	Evaluasi Pembelajaran Mahfuzhat	a. Pengevaluasian secara tes b. Pengevaluasian secara non tes

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.⁵⁷

Kegiatan wawancara dibagi menjadi tiga jenis, yakni wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁵⁸ Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini termasuk *in-depth interview* artinya kegiatan wawancara akan bersifat sedikit lebih bebas tanpa selalu mengacu pada pedoman wawancara yang disusun secara sistematis.

⁵⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 319.

Kelebihan dari jenis wawancara ini yakni dapat menemukan permasalahan lebih terbuka, artinya pada saat wawancara berlangsung peneliti memiliki kesempatan untuk menanggapi jawaban informan dan informan dapat memberikan pendapat dan ide-idenya sehingga pembahasan akan lebih luas. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi dari beberapa sumber. Adapun data yang diperoleh dari wawancara (*interview*) ini adalah:

Tabel 3.2
Wawancara

No	Fokus	Data yang diperoleh
1.	Perencanaan Pembelajaran Mahfuzhat	a. <i>I'dadut tadris</i> (RPP mahfuzhat) b. Kitab rujukan pembelajaran mahfuzhat c. Pemateri pembelajaran mahfuzhat
2.	Pelaksanaan Pembelajaran Mahfuzhat	a. Kegiatan awal pembelajaran mahfuzhat b. Kegiatan inti pembelajaran mahfuzhat c. Kegiatan penutup pembelajaran mahfuzhat
3.	Evaluasi Pembelajaran Mahfuzhat	a. Pengevaluasian secara tes b. Pengevaluasian secara non tes

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁹ Dokumentasi dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan mengumpulkan data, bukti atau bisa disebut sebagai penyimpanan

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329.

informasi yang diperoleh dari pengamatan dilapangan. Dokumentasi dilakukan sebagai penunjang kredibilitas data wawancara dan observasi.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.3
Dokumentasi

No.	Fokus	Data yang diperoleh
1.	Perencanaan pembelajaran mahfuzhat	a. Arsip pembelajaran mahfuzhat b. Kitab mahfuzhat
2.	Pelaksanaan pembelajaran mahfuzhat	c. Foto
3.	Evaluasi pembelajaran mahfuzhat	

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁰

Data dianalisis menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Salada yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data menunjuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan

⁶⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung :Alfabeta, 2014), 244.

transformation data (*transforming*). Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Salda akan diterapkan sebagaimana berikut:⁶¹

1. Kondensasi data (*Data Condensation*)

Miles and Huberman dalam bukunya *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* “*Data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions*”.⁶² Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya “*Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*” peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Informasi-informasi yang berhubungan dengan pembelajaran *mahfuzhat* dalam membentuk karakter peserta didik pada tahapan ini. peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

⁶¹ Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru* (Jakarta:Penerbit Universitas Indonesia 2014), 20.

⁶² Miles, Huberman Dan Salada, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: SAGE 2014), 31-33.

b. *Focusing*

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya “*Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*” menyatakan bahwa memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data.

Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

Fokus data pada fokus penelitian pertama yaitu perencanaan pembelajaran *mahfuzhat* dalam membentuk karakter peserta didik. Dalam fokus penelitian kedua, yaitu pelaksanaan pembelajaran *mahfuzhat* dalam membentuk karakter peserta didik. Dan fokus penelitian yang terakhir evaluasi pembelajaran *mahfuzhat* dalam membentuk karakter peserta didik.

c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan pembelajaran *mahfuzhat* dalam membentuk karakter peserta didik sudah dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup, data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. *Simplifying dan Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya “*Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*”, membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁶³ Jadi, data yang sudah disajikan dan diklarifikasi berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga *memungkinkan* adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan penyajian data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap pembelajaran *mahfuzhat* dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Jenggawah.

3. Kesimpulan, Penarikan/verifikasi (*conclusion, Drawing/Verification*)

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya “*Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*”, verifikasi adalah suatu tujuan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta

⁶³ Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, 17.

tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif” atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁶⁴

Jadi, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya. Penelitian pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Keabsahan data merupakan tehnik yang digunakan untuk mendapatkan data yang sah dengan melakukan pengecekan data yang sama pada sumber dan cara yang berbeda. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dan triangulasi sumber ini memiliki tiga informan yang berbeda untuk dilakukan wawancara agar saling melengkapi informasi dan

⁶⁴ Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, 19.

menguji keabsahan data yang diperoleh dari informan satu dan yang lainnya, hingga menemukan data jenuh.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.⁶⁵

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan untuk memudahkan peneliti menyusun rancangan penelitian yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, sampai penulisan laporan. Tahapan penelitian tersebut antara lain:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Tahapan yang dilakukan antara lain:

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dengan mengajukan judul kepada asisten ketua jurusan PAI, sesuai dengan

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 372-374.

syarat yang ditentukan dari pihak kampus. Setelah disetujui dengan tiga judul yang sudah diterima, melanjutkan pada tahap selanjutnya yakni mengajukan judul beserta latar belakang dan fokusnya kepada ketua jurusan PAI, Sementara itu peneliti juga mengumpulkan buku-buku referensi yang terkait dengan judul yang sudah disetujui. Setelah pengumuman adanya dosen pembimbing, kemudian peneliti mengajukan surat kesediaan dosen pembimbing serta mengajukan matrik yang sudah dirancang sebelumnya. Selanjutnya bimbingan kepada dosen pembimbing yakni dalam merancang susunan proposal.

b. Studi eksplorasi

Merupakan kunjungan ke lokasi penelitian, yaitu ke Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Jenggawah pada tanggal 29 November 2019 sebagai lokasi penelitian, dan berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam lokasi penelitian.

c. Perizinan

Pelaksanaan penelitian ini membutuhkan izin dengan prosedur permintaan surat pengantar dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember sebagai permohonan izin melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Jenggawah.

d. Penyusunan instrumen penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan inti dari penelitian, yang meliputi kegiatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan reduksi data, penyajian data, dan terakhir yaitu kesimpulan/verifikasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan analisis dokumen di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Jenggawah.

3. Penyusunan Laporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan bentuk dan pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.⁶⁶ Pelaporan yang dimaksudkan adalah menulis laporan hasil penelitian terkait pembelajaran *mahfuzhat* dalam membentuk karakter peserta didik di kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Jenggawah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Laporan hasil penelitian ini sebagai pertanggungjawaban ilmiah peneliti dalam penyusunan skripsi. Laporan yang telah ditulis dikonsultasikan pada dosen pembimbing. Bila dosen pembimbing menyetujui untuk diuji, maka penulis siap mempertanggungjawabkan isi tulisan di hadapan dewan

⁶⁶Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

penguji. Setelah mendapatkan pengesahan dari dewan penguji maka laporan penelitian siap untuk dicetak menjadi laporan skripsi.

